

III. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, dengan pertimbangan bahwa Desa Sukasukur merupakan salah satu desa di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang mengembangkan produksi makanan ringan dengan bahan baku pertanian, dimana salah satunya adalah pengembangan usaha keripik pisang.

Waktu penelitian diperkirakan berlangsung selama lima bulan, waktu tersebut dimulai dari bulan September 2020 sampai bulan Januari 2020, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2020																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan penelitian	■																			
Inventarisasi pustaka	■	■																		
Survei pendahuluan		■	■																	
Penulisan usulan penelitian			■	■																
Seminar usulan penelitian				■																
Pembuatan surat izin penelitian					■	■														
Revisi makalah usulan penelitian					■	■	■													
Pengumpulan data									■	■										
Pengolahan dan analisis data											■	■								
Penulisan hasil penelitian													■	■						
Seminar kolokium															■					
Revisi kolokium															■	■				
Sidang skripsi																	■	■		
Revisi skripsi																			■	■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi Kasus pada *home industry* keripik pisang yang melakukan usaha produksi keripik pisang di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Studi Kasus menurut Mochar Daniel (2003) adalah penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang biasanya tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu dan waktu tertentu.

Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa *home industry* ini merupakan *home industry* yang produktif, yang bisa memproduksi keripik pisang dengan selalu tersedianya stok produk sehingga pembeli tidak kecewa karena kehabisan.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis pengambilan data yang akan digunakan

- a. Data Primer yaitu diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap pengusaha sebagai responden dengan menggunakan daftar kuisioner yang telah disiapkan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur – literatur dan studi pustaka melalui dokumen, terbitan, ataupun publikasi dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian

Teknis pengambilan data yang akan di gunakan

- a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.

- b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuisioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c. Pencatatan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dan sekunder dari berbagai instansi terkait yang dapat dipertanggungjawabkan dan berhubungan dengan penelitian. Selain itu diperlukan dokumentasi untuk menunjang data yang telah diperoleh di lapangan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017).

Operasionalisasi variabel berfungsi menerjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator perilaku (Saifudin Azwar,2016). Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi;

- 1) Analisis kelayakan usaha adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kempantasan untuk dikerjakan dari suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu.
- 2) Biaya tetap atau *fixed cost* adalah jenis biaya yang kisaran waktu operasi tertentu atau tingkat kapasitas produksi tertentu selalu tetap jumlahnya atau tidak berubah walaupun volume produksi berubah. Biaya yang termasuk biaya tetap diantaranya:
 - a. Beban Bunga Modal Tetap

Bunga modal tetap adalah besarnya bunga yang dihitung per periode produksi berdasarkan tingkat suku bunga di Bank BRI (KUR) yaitu sebesar 6 persen per tahun.
 - b. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bangunan adalah biaya yang dikeluarkan untuk bisa menggunakan bangunan. Pajak bangunan dinilai dalam satuan rupiah per periode produksi (Rp/periode produksi).
 - c. Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi jumlah yang dapat disusutkan dari suatu barang selama umur manfaatnya. Penyusutan dinilai dalam satuan rupiah per periode produksi (Rp/periode produksi).

Menurut Ken Suratiyah (2015) bahwa penyusutan alat dapat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Penyusutan} : \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

1) Biaya variabel atau *variable cost* adalah jenis-jenis biaya yang besar kecilnya tergantung atau dipengaruhi pada banyak sedikitnya volume produksi. Biaya yang termasuk biaya variabel diantaranya:

- Pisang merupakan bahan baku yang dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam Rupiah.
- Garam Halus merupakan bahan pelengkap yang dihitung dalam satuan gram dan dinilai dalam Rupiah
- Bawang Putih merupakan bahan pelengkap yang dihitung dalam satuan gram dan dinilai dalam Rupiah
- Minyak Goreng merupakan bahan pelengkap yang dihitung dalam satuan Liter dan dinilai dalam Rupiah
- Tenaga Kerja merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan jko dan dinilai dalam Rupiah
- Plastik merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam Rupiah
- Label Produk merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan lembar dan dinilai dalam Rupiah
- Gas LPG merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam Rupiah
- Listrik merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan kwh dan dinilai dalam Rupiah
- Air merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan m³ dan dinilai dalam Rupiah
- Transfortasi merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan trip dan dinilai dalam Rupiah

- Bunga Modal Variabel merupakan kebutuhan lainnya yang dihitung dalam satuan persen dan dinilai dalam Rupiah
- 2) Biaya Total merupakan keseluruhan yang dikeluarkan berupa biaya tetap dan biaya variabel dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 5) Penerimaan adalah hasil perkalian dari harga jual keripik pisang dengan hasil produksi keripik pisang dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 6) Hasil produksi adalah jumlah total keripik pisang dari setiap masa produksi dihitung dalam satuan kilogram.
 - 7) Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya total dihitung dalam satuan rupiah.
 - 8) R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.
 - 9) Sistem Penjualan adalah sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menjual barang dagangan kepada konsumen melalui transaksi penjualan untuk penentu pencapaian keuntungan yaitu berupa;

Dari transaksi penjualannya

- a) Penjualan Tunai
Penjualan yang bersifat cash and carry dimana penjualan setelah terdapat kesepakatan antara penjual dan pembeli, dengan harga keripik pisang dan berat yang telah ditentukan, maka pembeli menyerahkan pembayaran kontan kepada produsen.
- b) Penjualan Konsinyasi
Suatu perjanjian dimana salah satu pihak yang memiliki barang menyerahkan sejumlah barangnya kepada pihak tertentu untuk dijualkan dengan memberikan komisi tertentu.
- c) Penjualan Online
Melakukan aktifitas penjualan dari mencari calon pembeli sampai menawarkan produk atau barang dengan memanfaatkan jaringan internet yang didukung dengan seperangkat alat elektronik sebagai penghubung dengan jaringan internet.

3.5 Kerangka Analisis

Perhitungan biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C *ratio* menggunakan acuan dari Ken Suratiyah (2006) dengan pendekatan nominal (*nominal approach*).

1) Biaya Total

Biaya total adalah biaya tetap ditambah dengan biaya variabel. Maka ditulis dengan model matematika berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (*Total cost*)

FC = Biaya Tetap (*Fixed cost*)

VC = Biaya Variabel (*Variable cost*)

2) Penerimaan

Penerimaan yang diperoleh produsen adalah hasil perkalian harga pokok satuan per kg dengan jumlah produk yang dihasilkan. Maka ditulis dengan model matematika berikut.

$$R = P_y \cdot Y$$

Keterangan:

R = Penerimaan (*Revenue*)

P_y = Harga Satuan Produk (*Price Output*)

Y = Jumlah Produk (*Output*)

3) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh pengusaha yaitu dengan menggunakan selisih penerimaan dengan biaya total. Maka ditulis dengan model matematika berikut.

$$NR = R - TC$$

Keterangan:

NR = Pendapatan (*Net revenue*)

R = Penerimaan (*Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total cost*)

4) Analisis Kelayakan

Dalam analisis kelayakan usahatani untuk mengukur kelayakan usaha dengan membandingkann penerimaan (*revenue*) dan biaya total (*total cost*)

per usahatani, R/C *ratio* merupakan metode analisis untuk menghitung kelayakan. Rumus ini dapat ditulis secara sistematis sebagai berikut.

- $RC \text{ rasio} = \frac{R}{C}$

Keterangan:

R = Penerimaan (*Revenue*)

C = Biaya (*Cost*)

Kriteria hasil:

- Jika nilai R/C rasio > 1 : maka usaha dinyatakan layak dilakukan karena penerimaan yang diperoleh lebih besar daripada biaya.
- Jika nilai R/C rasio < 1 : maka usaha dinyatakan tidak layak dilakukan karena penerimaan yang diperoleh lebih kecil daripada biaya.
- Jika nilai R/C rasio $= 1$: maka usaha yang dinyatakan impas karena penerimaan yang diperoleh diperlukan untuk menutupi biaya.

5) Sistem Penjualan

Dalam sistem penjualan menggunakan analisis deskriptif. Pada sistem penjualan keripik pisang dapat diketahui sistem yang digunakan produsen yaitu sistem penjualan tunai, sistem penjualan kongsinasi dan sistem penjualan online.

- **Penjualan Tunai.** Transaksi penjualan ini memiliki sifat cash dan carry. Secara umum transaksi penjualan ini dilakukan secara kontan ataupun memiliki jangka tertentu yang dianggap kontan (umumnya satu bulan). Suatu usaha dapat melakukan transaksi penjualan tunai kemudian menginputnya pada catatan kas ataupun rekening.
- **Konsinyasi.** Kegiatan penjualan yang dilaksanakan dengan memberikan hak jual kepada pembeli yang sekaligus sebagai penjual. Sebagai contoh penjual A menjual produk kepada pembeli sekaligus penjual B namun produk tersebut dibayar ketika penjual B mampu menjual kembali barang tersebut dengan sebutan bagi hasil/bonus penjualan. Penjual B disini dapat disebut sebagai makelar.
- **Online.** Melakukan aktifitas penjualan dari mencari calon pembeli sampai menawarkan produk atau barang dengan memanfaatkan jaringan internet

yang didukung dengan seperangkat alat elektronik sebagai penghubung dengan jaringan internet